

**IMPLEMENTASI STRATEGI PENDIDIKAN HOLISTIK  
BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG  
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	Des 2016
NO. KLASIFIKASI	:	SK PAI 17-109 FIT I
NO. INDUK	:	1721104

Oleh:

**ANISA NUR IDATUL FITRI**  
**NIM. 2021111372**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2016**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PENDIDIKAN HOLISTIK  
BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG  
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S<sub>1</sub>)**

**dalam Ilmu Tarbiyah**



**Oleh:**

**ANISA NUR IDATUL FITRI**

**NIM. 2021111372**

**JURUSAN TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**(STAIN) PEKALONGAN**

**2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Anisa Nur Idatul Fitri**

**NIM : 2021111372**

**Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI STRATEGI PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 November 2016

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
SA720AEF251111561  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Penulis



**Anisa Nur Idatul Fitri**

**Dr. Slamet Untung, M.Ag**  
**Wonokromo Rt. 01/1**  
**Comal Pemasang**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Anisa Nur Idatul Fitri

Pekalongan, 31 Oktober 2016

Kepada:  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :


Nama : ANISA NUR IDATUL FITRI  
NIM : 2021111372  
Judul : "IMPLEMENTASI STRATEGI PENDIDIKAN HOLISTIK  
BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG  
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN  
PEKALONGAN"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wasslamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Dr. Slamet Untung, M.Ag**  
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

E-mail : [stainpk1@telkomnet](mailto:stainpk1@telkomnet) [stainpk1@hotmail.com](mailto:stainpk1@hotmail.com)

---

---

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara:

**Nama : ANISA NUR IDATUL FITRI**


**NIM : 2021111372**

**Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI PENDIDIKAN HOLISTIK  
BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG  
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 8 November 2016 dan  
dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Dra.Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**  
Ketua

  
**H. Abdul Khobir M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 8 November 2016

Ketua

**Dr. H. Ade Deli Rahayana, M.Ag**

**NIP. 197104151998031005**



## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Tulis Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa menjadi motivasi dalam setiap aktivitasku :

1. Bapak dan Ibuku tercinta, tersayang (Bapak Tarmuji dan Ibu Supriyatin), yang telah mempersembahkan kepadaku sebuah kehidupan dengan kasih sayang tak terhingga, terimakasih untuk semua pengorbanan, Ridhomu adalah alasan hidupku.
2. Kakak-kakakku tersayang ( Mas khuzaeri, Mas siswanto, Mas yanto, MbK Izzah, MbK Lilik, MbK piqoh, MbK ita) yang selalu memberi dukungan. Untuk keponakan-keponakanku yang lucu-lucu (M.Fatih Ulummudin, Nawra Dwi Mukharama, Fiya Nadlifa) dan seluruh keluarga besarku.
3. Suamiku tersayang (Muhammad Sholikhin) yang tidak pernah lelah memberi semangat dan dukungan. Terimakasih karena telah menyayangiku sepenuh hati.
4. Bapak Dr.Slamet Untung, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberi nasehat serta semangat dan perhatiannya agar menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu guruku semua yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepadaku.
6. Bapak Kastolani,SPd. Selaku kepala sekolah MTs Gondang, Bapak Akhmad Zuhri,SPd,I selaku wakil kepala sekolah MTs Gondang, Ibu Emy Ilmiyah, Ibu Laya Hummadah, Ibu Sri Rahayu, Ibu Ida Wahida, Ibu Syafilatun Nida'.

Dan seluruh rekan guru yang ada di MTs Gondang yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besar STAIN Pekalongan, teman-teman seperjuanganku, Kelas I 2011. Terimakasih untuk semangat dan dukungannya.
8. Teman-teman Guru TK Muslimat NU Babalanlor yang senantiasa mendukung penulisan skripsi ini. *Semoga kita selalu dimudahkan dalam segala hal.*
9. Keluarga besar MHS Babalanlor, terimakasih atas segala dukungannya.

Kepada semuanya yang tidak bisa saya sebutkan, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang telah memberikan semangat dan dorongan baik berupa material, mental maupun spiritual. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan bagi kita semua. Amiin.....

## MOTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ

الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*

(QS. Al-Qashash: 77).



## ABSTRAK

FITRI, ANISA NUR IDATUL . 2016. **“IMPLEMENTASI STRATEGI PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”** Skripsi Jurusan Tarbiyah. Program Studi S.1 Pendidikan Agama Islam (PAI). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Pendidikan, Pendidikan Holistik, Akhlakul karimah, MTs Gondang

Pendidikan holistik adalah pendidikan yang menyeluruh dan seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Tujuan dari pendidikan holistik adalah mendidik anak supaya kelak bisa menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*). Untuk bisa menjadi manusia yang sempurna harus memiliki akhlak yang mulia. Seperti, rajin beribadah, memiliki sopan santun, senantiasa menjaga kebersihan,dll. MTs Gondang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen untuk bisa memberikan pendidikan yang seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama bertujuan mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah. Dalam hal ini lembaga pendidikan khususnya MTs Gondang pasti memiliki strategi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dari latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang? dan Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang?Kegunaan penelitian ini secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan. Sedangkan secara praktis diharapkan agar penelitian ini dijadikan input dan pedoman bagi sekolah yang ingin menerapkan pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, Kemudian dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang sudah terkumpul dianalisis dan diteliti berdasarkan analisis yang bersifat kualitatif dengan teknik analisis induktif..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pendidikan holistik berjalan dengan baik, diantaranya: 1. Penggunaan kurikulum yang terpadu,2. Menggunakan sistem pendidikan yang menyeluruh 3. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, 4. Kerjasama seluruh warga sekolah. Adapun Faktor pendukungnya: 1. Guru yang berkompeten, 2. Metode pembiasaan berakhlakul karimah, 3.Sarana dan prasarana yang memadai, 4. Perhatian wali murid terhadap pendidikan peserta didik. Sedangkan Faktor penghambat:1. Latar belakang keluarga Peserta didik yang berbeda-beda,2. beberapa wali murid yang kurang mendukung program dari sekolah 3. Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wf.Wb

Untaian Puja dan Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis (Skripsi) ini. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita tauladani dan kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya karya tulis skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI STRATEGI PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN" dapat diselesaikan. Hal ini karena bantuan semua pihak baik secara moril, matriil, emosional, akademisi, langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafuddin M.si, selaku Ketua Program Studi PAI STAIN Pekalongan.

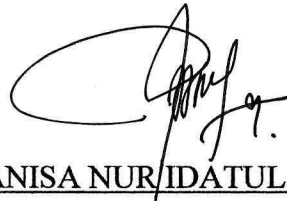
4. Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd selaku Wali Dosen yang selalu memberikan kami nasehat dan arahnya selama proses perkuliahan.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan kampus STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuannya.
7. Segenap keluarga besar MTs Gondang, terimakasih telah bersedia memberikan izin mengadakan penelitian.
8. Ibu, Bapak, Kakak, dan suami tercinta serta semua keluarga besar saya yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat.
9. Teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan 2011 dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *jazakumullah khoirul jaza' jazakumullah khoiron katsiron*.

Menyadari kemampuan yang ada dan meskipun penulis telah berusaha dengan baik dan maksimal, pastilah ada ketidaksempurnaan pada skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan arti dan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya. Aamiin  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 November 2016



ANISA NUR/IDATUL FITRI

NIM.2021 111 372

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Analisis Teoritis.....	8
2. Penelitian Relevan .....	12
3. Kerangka Berfikir .....	14
F. Metode Penelitian .....	16
1. Desain Penelitian .....	16
2. Sumber Data .....	16
3. Metode Pengumpulan Data .....	17
4. Teknik Analisis Data .....	18
G. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II STRATEGI PENDIDIKAN, PENDIDIKAN HOLISTIK DAN AKHLAKUL KARIMAH.....</b>	<b>23</b>
A. Strategi Pendidikan .....	23
1. Pengertian Strategi Pendidikan.....	23

2.	Langkah-langkah penyusunan Strategi pendidikan.....	24
B.	Pendidikan Holistik.....	25
1.	Pengertian Pendidikan Holistik .....	25
2.	Tujuan Pendidikan Holistik .....	29
3.	Kurikulum Pendidikan Holistik.....	35
4.	Strategi Pendidikan Holistik.....	40
5.	Karakteristik Pendidikan Holistik .....	41
C.	Akhlakul Karimah.....	42
1.	Pengertian Akhlakul Karimah .....	42
2.	Hubungan Akhlak dengan Pendidikan .....	43
3.	Tujuan Mempelajari Akhlak.....	45
4.	Faktor-faktor yang Dapat Meningkatkan Akhlak.....	46

**BAB III GAMBARAN UMUM MTs GONDANG KECAMATAN  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN..... 48**

A.	Gambaran Umum MTs Gondang.....	48
1.	Sejarah Berdirinya MTs Gondang.....	48
2.	Visi dan Misi .....	49
3.	Struktur Organisasi .....	51
4.	Tenaga Pengajar Tenaga Kependidikan .....	53
5.	Keadaan peserta didik.....	53
6.	Sarana dan Prasarana .....	55
7.	Kurikulum MTs Gondang .....	57
8.	Ekstrakurikuler di MTs Gondang .....	58
B.	Implementasi Strategi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan .....	59
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan .....	67

<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI STRATEGI PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI MTs GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN .....</b>	<b>74</b>
A. Analisis Implementasi Strategi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan .....	75
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. ....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tujuan Pendidikan Holistik.....	35
Tabel 2.	Data Tenaga Pendidik .....	52
Tabel 3.	Data Tenaga Kependidikan .....	53
Tabel 4.	Data Peserta didik.....	54
Tabel 5.	Data keadaan kelas .....	54
Tabel 6.	Sarana dan Prasarana.....	56
Tabel 7.	Kurikulum MTs Gondang.....	57
Tabel 8.	Jadwal <i>Boarding School</i> .....	63





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia disatu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia kedalam era persaingan global yang semakin ketat dan hal itu memicu banyaknya pelanggaran yang dilakukan manusia terhadap peraturan yang seharusnya dilakukan.<sup>1</sup>

Disadari bahwa ditengah-tengah masyarakat saat ini berlangsung krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan. Kemiskinan, kebodohan, kedzaliman, penindasan, ketidakadilan di segala bidang, kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminal, dan berbagai bentuk penyakit sosial menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa manusia sekarang mengalami kemerosotan akhlak.

Akhlak atau sistem perilaku dapat disosialisasikan melalui sekurang-kurangnya dua pendekatan: a. rangsangan-jawaban (*stimulus-respon*) atau yang disebut proses pengkondisian sehingga terjadi otomatis.

---

<sup>1</sup> Muhammad Fathurrohman, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.1

b. kognitif, yaitu penyampaian informasi secara teoritis yang dapat dilakukan dengan cara dakwah, pelatihan, dan pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata, semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata keteraturan dalam diri sendiri maupun diri orang lain.<sup>3</sup> Sudah seharusnya pendidikan mampu menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik hingga melekat kebaikan pada jiwa setiap peserta didik yang kemudian menjadikan peserta didik memiliki akhlak mulia.

Dewasa ini muncul istilah Model pendidikan holistik yaitu sebuah proses pendidikan yang menyenangkan dan menantang yang dapat membangun manusia secara utuh (manusia holistik) dimana seluruh dimensinya berkembang secara seimbang dan optimal, termasuk terbentuknya kesadaran individu bahwa ia adalah bagian anggota dari keluarga, sekolah, lingkungan, masyarakat, dan komunitas global.<sup>4</sup>

Dalam ranah pendidikan, pendidikan holistik merupakan suatu metode pendidikan yang membangun manusia secara keseluruhan dan utuh dengan mengembangkan semua potensi manusia yang mencakup potensi sosial-emosi, potensi intelektual, potensi moral atau karakter, kreatifitas, dan spiritual. Tujuan pendidikan holistik adalah untuk

---

<sup>2</sup> Tim Departemen Agama RI, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 6.4.

<sup>3</sup> Doni koesoema, *Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global*, (Jakarta: Grafindo, 2011), hlm. 53.

<sup>4</sup> Muchlas samani dan hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.106.

membentuk manusia holistik. Manusia holistik adalah manusia yang mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia meliputi potensi akademik, potensi fisik, potensi sosial, potensi kreatif, potensi emosi, potensi spiritual.<sup>5</sup>

Konsep pendidikan holistik dalam Islam dapat kita lihat dari beberapa pemikir Islam, yang meskipun tidak menggunakan istilah holistik, tetapi esensi dari pemikiran mereka sudah mengidentifikasi unsur-unsur dan prinsip-prinsip pendidikan yang holistik. Diantara para pemikir itu adalah Al-Ghozali, yang merupakan pemikir pendidikan yang sangat konsen dalam pengembangan *qalb*, dengan metode *tazkiyatunnafs*-nya. Tokoh lain yang juga memiliki pemikiran yang banyak digunakan sebagai referensi adalah Ibnu Sina. Sementara pada masa kontemporer nama Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, dikenal sebagai peletak beberapa prinsip dalam dunia pendidikan Islam. Kemudian tokoh lain yang cukup fenomenal dalam pengembangan pendidikan Islam adalah Syeh Naquib Al-Attas dengan konsep *ta'dib*-nya. Sedangkan pada tataran implementasi konsep pendidikan holistik, tokoh seperti KH.Imam Zarkasyi yang berhasil mengembangkan Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor dapat kita kedepankan. Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor merupakan *prototype* pendidikan Islam yang modern dan mampu mengarungi berbagai tantangan zaman.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ratna Megawangi, *Pendidikan Holistik* (Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation, 2005), hlm.6-7.s

<sup>6</sup> Amie Primarni, Khoirunnas, *Pendidikan Holistik Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna*, ( Jakarta: Al- Mawardi, 2013), hlm.97-98.

Berbicara tentang pengembangan pendidikan Islam sekarang ini banyak sekali pendidikan Islam yang mulai mengembangkan model pendidikan holistik secara islami, yakni pengembangan dilakukan bukan dari satu aspek pengembangan saja tetapi pengembangan dilakukan dari beberapa aspek misalnya aspek spiritual, aspek pengembangan IPTEK, dan aspek pengembangan *Life Skill*. Sehingga seluruh potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Salah satu yang ada di Pekalongan adalah MTs Gondang.

MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan adalah pendidikan formal yang setingkat dengan SLTP yang dikelola oleh Yayasan Badan Wakaf Masjid dan Madrasah (YBWMM) Gondang Wonopringgo.<sup>7</sup>

Kurikulum yang dipakai di MTs Gondang adalah sistem integret antara kurikulum Diknas, Depag, dan kurikulum dari yayasan yakni ciri khas kurikulum terpadu. Ciri khas kurikulum terpadu adalah mengembangkan keilmuan, peningkatan amaliah ibadah agama, pengembangan IPTEK, dan pengembangan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab). Di MTs Gondang tidak memandang penting salah satu antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama, di sana semua ilmu dipandang sama-sama penting sehingga di MTs Gondang

---

<sup>7</sup> Kastolani, S.Pd, Kepala Sekolah MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 30 April 2016.

diterapkan sistem pendidikan terpadu untuk bisa optimal dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik.<sup>8</sup>

Dari latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi lembaga pendidikan yaitu MTs Gondang untuk bisa melaksanakan pendidikan holistik secara berkesinambungan sehingga mampu mencetak akhlak yang baik pada peserta didik. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

Untuk menghindari beberapa kemungkinan akan timbulnya suatu kesalahan pemahaman terhadap judul tersebut sehingga kurang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh peneliti, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penjelasan dan penegasan, sebagaimana tersebut di bawah ini:

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

## 1. Implementasi

Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris *Implementation* yang berarti pelaksanaan. Pelaksanaan dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dalam hal ini implementasi yang akan diteliti adalah strategi-strategi yang diterapkan di MTs Gondang sebagai langkah untuk membentuk akhlak peserta didik dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang timbul dalam pelaksanaan strategi di MTs Gondang.

## 2. Strategi

Kata Strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup>

## 3. Pendidikan Holistik

Pendidikan Holistik yang mengembangkan seluruh potensi intelektual, ruhani, jasmani, hingga estetika harus dikedepankan di sekolah untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki makna dalam hidupnya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm.327

<sup>10</sup> Made wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.2.

<sup>11</sup> Barnawi dan M.Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm.53.

#### 4. Akhlakul Karimah

Akhlak berasal dari bahasa Arab, khilqun yang berarti kejadian, perangai, tabiat, atau karakter. Sedangkan dalam pengertian istilah, akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. Selain itu, akhlak dapat pula diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan, ditabiatkan, didarahdagingkan, sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan, dapat dilihat indikatornya, dan dapat dirasakan manfaatnya.<sup>12</sup>

#### 5. MTs Gondang

MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan adalah pendidikan formal yang setingkat dengan SLTP yang dikelola oleh Yayasan Badan Wakaf Masjid dan Madrasah (YBWMM) Gondang Wonopringgo.<sup>13</sup>

### C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penulisan proposal ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

---

<sup>12</sup> Abudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm:208.

<sup>13</sup> Kastolani, S.Pd, Kepala Sekolah MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 30 April 2016.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan model pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan input dan pedoman bagi sekolah-sekolah yang ingin menerapkan model pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah agar nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis**

Pendidikan berasal dari kata dasar 'didik' yang berarti memelihara dan memberi ajaran atau pimpinan mengenai akhlak atau kecerdasan pikiran. Dengan penambahan imbuhan kata 'pe' dan akhiran 'an' berarti menunjukkan pada perbuatan (hal, cara) tentang mendidik. Sebagai satu kesatuan kata yang umum pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Ini secara nyata berwujud proses belajar mengajar di dalam institusi atau lembaga pendidikan yang disebut sekolah.<sup>14</sup>

Dalam bahasa Arab, pengertian kata pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*. Kata

---

<sup>14</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Epistemologi Pendidikan*, (Gadjah Mada University press: Yogyakarta, 2008), hlm. 137.



*al-ta'lim* menurut Al-Attas berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengertian, pengetahuan, dan keterampilan. Pengertian *al-ta'lim* hanya sebatas proses pentransferan seperangkat nilai antar manusia. Kata *al-tarbiyah* berarti mengasuh, mendidik dan memelihara. Pengertian *al-tarbiyah* mengisyaratkan adanya hubungan timbal balik antara manusia dengan alam sekitarnya secara harmonis. Menurut Abdurrahman Al-Bani *al-tarbiyah* mengandung makna:

- a. Menjaga dan memelihara pertumbuhan fitrah (potensi) anak didik untuk mencapai kedewasaan
- b. Mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, dengan berbagai sarana pendukung (terutama bagi akal dan budinya)
- c. Mengarahkan seluruh potensi yang dimiliki anak didik menuju kebaikan dan kesempurnaan, seoptimal mungkin
- d. Ke semua proses tersebut kemudian dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan irama perkembangan diri anak didik.<sup>15</sup>

Kata *al-ta'dib* dapat diartikan sebagai proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik. Orientasi kata *al-ta'dib* lebih berfokus pada upaya pembentukan pribadi muslim yang berakhlakul karimah.<sup>16</sup>

Pendidikan holistik secara Islam dapat diartikan suatu proses yang komprehensif dari pengembangan kepribadian manusia secara

---

<sup>15</sup>Amie Primarni dan Khoirunnas, *Pendidikan Holistik Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna*, ( Jakarta: Al- Mawardi, 2013), hlm.219

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm.220

keseluruhan, yang meliputi bidang intelektual, spiritual, emosi, dan fisik.<sup>17</sup>

Pendidikan holistik bertujuan mewujudkan manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki akhlak baik. Pendidikan holistik ditempuh dengan strategi-strategi sebagai berikut:

- a. Menerapkan metode belajar yang melibatkan partisipasi aktif murid, yaitu metode yang dapat meningkatkan motivasi murid karena seluruh dimensi manusia terlibat secara aktif dengan diberikan materi pelajaran yang konkret, bermakna, serta relevan dalam konteks kehidupannya.
- b. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga anak dapat belajar dengan efektif di dalam suasana yang memberikan rasa aman, penghargaan, tanpa ancaman, dan memberikan semangat.
- c. Memberikan pendidikan karakter secara eksplisit, sistematis, dan berkesinambungan.
- d. Metode pengajaran yang memperhatikan keunikan masing-masing anak, yaitu menerapkan kurikulum yang melibatkan aspek kecerdasan manusia.<sup>18</sup>

Sebuah pembelajaran holistik hanya dapat dilakukan dengan baik apabila pembelajaran yang akan dilakukan bersifat alami, natural, nyata, dekat dengan diri anak, dan guru yang melaksanakannya

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm.221.

<sup>18</sup> Barnawi dan M.Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm.55.

memiliki pemahaman konsep pembelajaran terpadu dengan baik. Selain itu, juga dibutuhkan kreativitas dan bahan-bahan atau sumber yang kaya serta pengalaman guru dalam membuat model-model pembelajaran yang tematis sehingga terasa kebermaknaan dalam pembelajarannya<sup>19</sup>

Agar pelaksanaan pendidikan karakter berjalan efektif Lickona, Schaps, dan Lewis telah mengembangkan 11 (sebelas) prinsip untuk pendidikan karakter yang efektif. yaitu:

- a. Pendidikan karakter harus mempromosikan nilai-nilai etik inti sebagai landasan bagi pembentukan karakter yang baik.
- b. Karakter harus dipahami secara komprehensif termasuk dalam pemikiran, perasaan, dan perilaku
- c. Pendidikan yang efektif memerlukan pendekatan yang sungguh-sungguh dan proaktif serta mempromosikan nilai-nilai inti pada semua fase kehidupan sekolah
- d. Sekolah harus menjadi komunitas yang peduli
- e. Menyediakan peluang bagi para siswa untuk melakukan tindakan bermoral
- f. Pendidikan karakter yang efektif harus dilengkapi dengan kurikulum akademis yang bermakna dan menantang , yang menghargai semua pembelajar dan membantu mereka untuk mencapai sukses

---

<sup>19</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* ,(Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm. 32.

- g. Pendidikan karakter harus secara nyata berupaya mengembangkan motivasi pribadi siswa
- h. Seluruh staf sekolah harus menjadi komunitas belajar dan komunitas moral yang semuanya saling berbagi tanggung jawab bagi berlangsungnya pendidikan karakter, dan berupaya untuk mengembangkan nilai-nilai inti yang sama yang menjadi panduan pendidikan karakter bagi para siswa.
- i. Implementasi pendidikan karakter membutuhkan kepemimpinan moral yang diperlukan bagi staf sekolah maupun para siswa.
- j. Sekolah harus merekrut orang tua dan anggota masyarakat sebagai partner penuh dalam upaya pembangunan karakter
- k. Evaluasi terhadap pendidikan karakter harus juga menilai karakter sekolah, menilai fungsi staf sekolah sebagai pendidik karakter, sampai pada penilaian terhadap bagaimana cara para siswa memanasifestasikan karakter yang baik.<sup>20</sup>

## **2. Penelitian yang Relevan**

Penelitian lapangan yang relevan telah dilakukan oleh M. Taufiq Bakti Utama mahasiswa STAIN Pekalongan berjudul “Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan”, penelitian ini mendeskripsikan konsep dan pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan, upaya sekolah dalam melaksanakan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan dan faktor

---

<sup>20</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.139

pendukung serta penghambat pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan.<sup>21</sup>Fokus penelitian ini adalah pendidikan akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan Islam.

Penelitian yang dilakukan Suhartatik Mahasiswa STAIN Pekalongan yang mengangkat judul penelitian “ Implementasi Pendidikan Karakter di MTS Walisongo Beji Tulis Batang”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di MTS Walisongo Beji Tulis Batang.<sup>22</sup>Fokus penelitian ini adalah pendidikan di dalam sekolah dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

Dari penelitian terdahulu menurut Maulana Ibrohim dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi pendidikan karakter berorientasi kebangsaan sebagai model pembelajaran di SDIT ulul albab kota pekalongan” menuliskan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tepat dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam hal ini sekolah juga harus memiliki metode dan strategi dan kurikulum serta pembiasaan dalam pelaksanaan pendidikan berkarakter. Penerapan pendidikan karakter di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai strategi atau pendekatan meliputi penegakan rutin dan prosedur, proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler,

---

<sup>21</sup> M. Taufiq Bakti Utama, “Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan:STAIN Pekalongan, 2009),hlm.9.

<sup>22</sup>Suhartatik, “ Implementasi Pendidikan Karakter di MTS Walisongo Beji Tulis Batang”. *Skripsi* , (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm.4.

pengkondisian lingkungan sekolah, keteladanan guru dan adanya instrument evaluasi yang terukur.<sup>23</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pendidikan akhlak. Perbedaannya adalah penelitian ini hanya fokus dalam strategi yang diterapkan di lembaga pendidikan dalam hal ini adalah di MTs Gondang.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variable atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>24</sup>

MTs Gondang merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan konsep boarding school yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, yang memadukan unsur-unsur pendidikan yang amat penting, yaitu yang pertama ibadah untuk menanamkan iman dan taqwa terhadap Allah SWT, kedua, pendidikan karakter yang dibangun oleh para guru-gurunya yang dilakukan secara intensif. Dan yang terakhir yaitu pembelajaran materi-materi sekolah umum yang diharapkan mampu menghadapi tantangan zaman.

---

<sup>23</sup> Maulana Ibrohim, Implementasi Pendidikan Berorientasi kebangsaan sebagai Model Pembelajaran di SDIT Ulul albab kota pekalongan, *skripsi* sarjana pendidikan islam (STAIN Pekalongan, 2012), hlm.55.

<sup>24</sup> STAIN Pekalongan, panduan penyelenggaraan pendidikan STAIN Pekalongan, (Pekalongan: STAIN Press, 2003), hlm. 46.

Selama mengalami perkembangan MTs Gondang selalu berusaha meningkatkan kualitasnya dengan mendirikan berbagai macam model sekolah diantaranya sekolah SMP Nusantara yang pembelajarannya seperti sekolah-sekolah pada umumnya yaitu dengan durasi waktu sampai siang hari, kemudian MTs terpadu yang pembelajarannya sampai sore hari, selanjutnya MTs terpadu plus yang pembelajarannya sampai sore dan setelah itu siswa dan siswinya diasramakan atau dipondokkan. Hal ini bisa dikatakan bahwa di MTs Gondang menerapkan pendidikan holistik secara Islami dengan mengembangkan pengetahuan agama dan pengetahuan umum secara seimbang dan menyeluruh

Dengan variasi model-model sekolah yang ditawarkan di MTs Gondang itu diharapkan membawa dampak positif bagi anak-anak yang bingung dalam memilih sekolah. Dengan perhatian yang intensif dari para guru diharapkan perkembangan akhlakul karimah dan perkembangan intelektual dari peserta didik dapat dioptimalkan.

Namun yang lebih mendasar lagi, bagaimana lembaga pendidikan di MTs Gondang dapat mengaplikasikan konsep pendidikan holistik dengan baik bukan sekedar status saja. Untuk itu pasti lembaga pendidikan MTs Gondang memiliki strategi khusus untuk bisa mengembangkan pendidikan holistik dengan baik untuk menghasilkan output yang berkualitas yang memiliki berbagai pengetahuan baik pendidikan agama maupun pendidikan umum.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian.**

Desain penelitian dalam penelitian ini meliputi jenis pendekatan dan jenis penelitian. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>25</sup> Dalam hal ini penelitian akan dilakukan di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang penulis perlukan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data pokok yang akan diuji dan dinilai. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang mendukung penelitian yaitu pengurus tata usaha, dokumen-dokumen yang

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.42.



mendukung penelitian serta buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti buku-buku tentang strategi pendidikan, pendidikan holistik, dan akhlakul karimah dan buku-buku lainnya yang mendukung.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan data yang akan digali merupakan langkah penting dalam menentukan valid atau tidaknya suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi.**

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk melihat langsung tentang letak geografis MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana, serta yang paling penting adalah mengamati pelaksanaan strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah dan mengamati fasilitas pendidikan yang lain.

---

<sup>26</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.150.

b. Interview atau wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>27</sup> Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari kepala sekolah, guru serta tenaga kependidikan mengenai data yang dibutuhkan, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, pelaksanaan strategi, proses pembelajaran serta hal-hal lain yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat teoritis.<sup>28</sup> Metode ini juga akan digunakan untuk mencari data yang berasal dari dokumen administrasi sekolah, seperti struktur organisasi sekolah, daftar guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

#### 4. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.151.

<sup>28</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.94.

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>29</sup>

Analisis data menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris, kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.<sup>30</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain:

a. Pengumpulan Data

Yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan kemudian memasukkan informasi ke dalam daftar yang berbeda. Setelah hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain yang tersedia, tahap seleksi berikutnya adalah perangkuman data, merumuskan data, mengelompokkan dan menyajikan data secara tertulis.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.335.

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm.42.

### c. Penyajian Data

Adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk teks naratif.

### d. Penarikan Kesimpulan

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap yang diperoleh di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>31</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti paparkan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Strategi Pendidikan, Pendidikan Holistik, dan Akhlakul Karimah. *Pertama* tentang Strategi Pendidikan meliputi: Pengertian Strategi Pendidikan dan Langkah-langkah Penyusunan Strategi

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.252-253.

Pendidikan. *Kedua* tentang Pendidikan Holistik meliputi: Pengertian Pendidikan Holistik, Tujuan Pendidikan Holistik, Kurikulum Pendidikan Holistik, Strategi Pendidikan Holistik. *Ketiga* tentang Akhlakul Karimah meliputi : Pengertian Akhlakul Karimah, Hubungan Akhlak dengan Pendidikan, Tujuan Mempelajari Akhlak, Faktor-faktor yang dapat Meningkatkan Akhlak

BAB III Gambaran Umum MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini berisi tentang kondisi lapangan tempat penelitian. *Pertama*: Situasi Umum MTs Gondang yang meliputi: Sejarah Berdirinya MTs Gondang, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan, Keadaan Peserta didik, Sarana dan Prasarana MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Kedua* : Implementasi Strategi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Ketiga* : Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini berisi tentang, *pertama*: Analisis Implementasi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Kedua*: Analisis Faktor

**Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Holistik  
Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo  
Kabupaten Pekalongan.**

**BAB V Penutup. Meliputi Kesimpulan dan Saran.**



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Gondang telah berupaya menerapkan pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah dengan baik melalui berbagai strategi untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan visi dan misi, untuk itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan di MTs Gondang meliputi:

a. Mengembangkan kurikulum yang terpadu.

Di MTs Gondang menggunakan kurikulum terpadu yaitu memadukan kurikulum Diknas dan Kemenag serta kurikulum kepesantrenan.

b. Sistem pendidikan yang menyeluruh diantaranya program *boarding school* dan *full day*

Tujuan adanya *boarding school* dan *full day* mengarahkan siswa untuk bisa mengatur waktu sebaik mungkin dan mengamalkan nilai-nilai keilmuan yang didapatkannya. Melalui program ini siswa juga dapat terpantau sikap, akhlak dan ibadahnya sehari-hari terutama dalam program *boarding school*.

c. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan sekolah telah dirumuskan sedemikian rupa agar membantu pelaksanaan proses pendidikan di MTs Gondang misalkan, mengatur tata tertib baik siswa, guru, dan

tenaga kependidikan. Dimana siswa dan guru mempunyai buku tata tertib masing-masing.

- d. Kerja sama seluruh warga sekolah meliputi, pengurus yayasan, kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.

Hubungan antara warga sekolah yang meliputi siswa, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan membentuk sebuah tatanan interaksi untuk mencapai tujuan yang sama yaitu berlangsungnya proses pendidikan yang berkelanjutan.

2. Faktor pendukung dan penghambat impelmentasi strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah:

- a. Faktor pendukung

- 1) Guru yang berkompeten.
- 2) Metode pembiasaan berakhlakul karimah yang dilakukan oleh semua warga sekolah.
- 3) Sarana dan prasarana yang memadai
- 4) Perhatian wali murid terhadap pendidikan peserta didik

- b. Faktor penghambat

- 1) Latar belakang keluarga Peserta didik yang berbeda-beda.
- 2) Beberapa wali murid yang kurang mendukung program dari sekolah seperti sikap wali murid yang memanjakan putra-putrinya.
- 3) Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung program pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah dalam upaya peningkatan mutu akhlak para siswa di MTs Gondang maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengurus yayasan ataupun dari pihak sekolah untuk bisa lebih mengembangkan strategi pendidikan secara kreatif dan inovatif serta mengimplementasikanya secara lebih konsisten dan berkelanjutan.
2. Diharapkan lebih meningkatkan kerjasama dengan lingkungan masyarakat sekitar guna mendukung program-program pendidikan.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas dan mutu baik pendidikan Islam maupun pendidikan umum, MTs Gondang hendaknya menjadikan strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah sebagai pijakan dalam mengoptimalkan pelaksanaan program di seluruh lini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,H.M. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta:Bina Aksara.
- Barnawi, M.Arifin. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Fathurrohman, Muhammad. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik)*. . Yogyakarta: Teras.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2013. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Cetakan ke 2. Jakarta: AMZAH
- Hunger J.David, Wheelen, Thomas. 2003. *Manajemen strategis*,ter. Julianto . Yogyakarta: ANDI.
- Hutama, M. Taufiq Bakti. 2009. "Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan". *Skripsi*.Pekalongan:STAIN Pekalongan.
- Ibrohim, Maulana. 2012. Implementasi Pendidikan Berorientasi kebangsaan sebagai Model Pembelajaran di SDIT Ulul albab kota pekalongan. *Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Jalaluddin. 2007. *Filsafat Pendidikan*.Yogyakarta: AR-RUZZ Media Group.
- Khaled, Amr. 2010. *Buku Pintar Akhlak*. Jakarta: Nusantara Lestari Ceria Pratama.
- Khalil Al-Musawi. 2000. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*. Jakarta: PT Lentera Basritama.
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta:Grafindo.

- M. Arifin ,Tatang 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Megawangi, Ratna. 2005. *Pendidikan Holistik*. Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation.
- Munir, Ahmad. 2008. *Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Musfah Jejen. 2012. *Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Perspektif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nata , Abudin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novia, Windy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Publisher.
- Primarni , Amie. Khoirunnas. 2013. *Pendidikan Holistik Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna*. Jakarta: Al- Mawardi.
- Sagala,Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- STAIN Pekalongan. 2003. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartatik. 2011.“ Implementasi Pendidikan Karakter di MTS Walisongo Beji Tulis Batang”. *Skripsi* .Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Tim Departemen Agama RI. 2007. *Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ungguh, Muliawan Jasa. 2008. *Epistimologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **KEPALA SEKOLAH MTS GONDANG**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Gondang?
2. Apa tujuan didirikannya MTs Gondang?
3. Apa visi dan misi MTs Gondang?
4. Apa definisi strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?
5. Apa Tujuan strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?
6. Apa latar belakang adanya strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?
7. Sejak kapan strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah diterapkan di MTs Gondang?
8. Apa nilai-nilai akhlak yang ingin dicapai dalam strategi pendidikan di MTs Gondang?
9. Bagaimana penerapan strategi pendidikan holistik yang ada di MTs Gondang?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **GURU MTs GONDANG**

1. Apa definisi strategi pendidikan holistik?
2. Sejak kapan MTs Gondang menetapkan strategi pendidikan holistik?
3. Apa saja nilai-nilai akhlak yang dicapai dalam strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?
4. Apa saja aspek yang diperhatikan dalam strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?
5. Apakah ada perbedaan sebelum adanya strategi pendidikan holistik dan sesudah adanya strategi pendidikan holistik?
6. Apa metode yang digunakan dalam penerapan strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang?
7. Bagaimana strategi pendidikan holistik yang diterapkan di MTs Gondang?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat dari strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah?

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### KEPALA SEKOLAH MTS GONDANG

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Gondang?

MTs Gondang berdiri pada tanggal 8 Januari 1978 yang embrionya telah ada sejak 1978 dengan penggagas Drs. H. Tamim Basuni, Drs. H. Asyirozi Zuhri dan H. Ahmad Nadjib Syamsuddin, BA. Untuk lebih lengkapnya mengenai sejarah itu sudah ada di dokumen, nanti saya kasihkan.

2. Apa tujuan didirikannya MTs Gondang?

Tujuan awal dari pendirian MTs Gondang adalah supaya bisa menampung lulusan SD/MI yang ada di Gondang karena memang sebelum ada MTs Gondang yang kebingungan mencari lembaga pendidikan tingkat SLTP

3. Apa visi dan misi MTs Gondang?

Visi dari MTs Gondang adalah: Menjaga lembaga pendidikan berbasis kepesantrenan yang memiliki keunggulan dalam menghasilkan generasi yang handal dalam IPTEK, mutu dalam prestasi, dan kukuh dalam spiritual (agama). Dan Misinya adalah Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan semua individu yang berada dalam lingkungan pendidikan, Mengoptimalkan prestasi pendidikan dengan sistem *full day school* dalam bimbingan belajar, Menempatkan potensi siswa dalam pembinaan keterampilan (*Life Skill*) dalam rangka menjalani kehidupan di masa mendatang, Meletakkan dasar-dasar pemikiran secara profesional dan seimbang antara IMTAQ dan IPTEK, antara dzikir dan ikhtiyar, antara ruh, akal, dan fisik, antara kognitif, afektif dan psikomotorik, antara personal dan komunal, antara sekolah, rumah dan masyarakat, serta antara kepentingan dunia dan akhirat, sehingga menjadi insan yang berbudi luhur dan bertanggung jawab, Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

4. Apa definisi strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?

Menurut saya Pendidikan holistik adalah pendidikan yang seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama, kalau dalam pembelajaran seimbang antara kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi strategi pendidikan holistik itu adalah cara yang kita tempuh untuk bisa menerapkan pendidikan yang menyeluruh.

5. Apa Tujuan strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?

Karena pendidikan holistik sangatlah penting dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Dengan pendidikan yang menyeluruh kita dapat menemukan potensi-potensi luar biasa yang dimiliki peserta didik. Disamping itu pendidikan holistik juga dapat menyeimbangkan antara pendidikan umum dengan pendidikan agama sehingga peserta didik bukan hanya cerdas intelektual tapi juga cerdas spiritual.

6. Apa latar belakang adanya strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?

Sesuai dengan visi MTs Gondang yakni Handal dalam IPTEK, mutu dalam prestasi dan kukuh dalam spiritual, memang mau tidak mau kita semua harus mau menerapkan pendidikan yang menyeluruh baik itu pendidikan umum maupun agama disamping itu kita juga tidak boleh meninggalkan yang namanya teknologi. Jadi seimbang antara imtak dan iptek, antara dzikir dan ikhtiyar, antara ruh, akal dan fisik, antara kognitif, afektif dan psikomotorik.

7. Sejak kapan strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah diterapkan di MTs Gondang?

Kalau kita bicara pendidikan holistik yaitu pendidikan seimbang yang umum dan agama maka sejak pendirian kita sudah bertujuan untuk bisa menerapkan pendidikan holistik. Akan tetapi untuk bisa lebih menekankan program ini kami membangun adanya program boarding school sejak tahun 2008.

8. Apa nilai-nilai akhlak yang ingin dicapai dalam strategi pendidikan di MTs Gondang?

Nilai-nilai yang dikembangkan disini antara lain:

- a. Nilai kebersamaan: menentukan tujuan bersama, memecahkan masalah bersama, membagi dan menyelesaikan tugas bersama.
  - b. Nilai transparansi: Adanya keterbukaan dalam pengambilan keputusan (kebaikan) dan hubungan antar warga Madrasah.
  - c. Nilai tanggung jawab: semua warga madrasah harus menyelesaikan tugas dengan baik sesuai tugas dan fungsi masing-masing.
  - d. Nilai saling percaya: semua warga madrasah harus berpikiran positif
  - e. Nilai saling menghargai.
  - f. Nilai kedisiplinan: kita harus menegakkan kedisiplinan sesuai dengan aturan yang berlaku.
  - g. Nilai kreatif dan inovatif, kita harus selalu berkreasi dan mengadakan inovasi untuk kemajuan madrasah yang lebih unggul
  - h. Kita harus menerapkan prinsip 3 A (attitude, attention, action)
9. Bagaimana penerapan strategi pendidikan holistik yang ada di MTs Gondang?

karena kami berkomitmen untuk bisa membangun pendidikan yang menyeluruh, seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama kami semua berusaha melaksanakan strategi-strategi yang kami rancang diantaranya: pembentukan kurikulum yang terpadu disamping menganut kurikulum Nasional, MTs Gondang juga menggunakan kurikulum lokal dan kurikulum teritorial ( Yayasan Gondang), sehingga diharapkan peserta didik mendapatkan keseimbangan aqliyah dan amaliyah ibadah, kemampuan berpikir dengan akal dan berperasaan dengan hatinya, memberikan sarana dan prasarana yang memadai, adanya program *full day*, program *boarding school*, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan pastinya senantiasa bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pengurus yayasan, guru, wali murid serta masyarakat dalam menjalankan program-program pendidikan.



## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### GURU MTs GONDANG

A. Wawancara kepada Bapak Akhmad Zuhri, SPd.I Selaku wakil kepala sekolah dan guru Aqidah Akhlak .

1. Apa definisi strategi pendidikan holistik?

Kami memang tidak mengenal istilah pendidikan holistik sebelumnya karena istilah tersebut muncul sekarang-sekarang ini. Kami dulu hanya ingin mendirikan lembaga pendidikan dasar berciri khas agama Islam juga memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai contoh kurikulum Asrama pada dasarnya mengikuti kurikulum Madrasah, akan tetapi di asrama peserta didik diarahkan pada rutinitas yang bersifat penanaman akhlakul karimah . jadi strategi pendidikan holistik itu bagaimana caranya menyeimbangkan pendidikan umum dan agama.

2. Sejak kapan MTs Gondang menetapkan strategi pendidikan holistik?

Sepengetahuan kami pendidikan holistik ini diterapkan sejak tahun 2008 meskipun kami tidak menggunakan istilah tersebut. Kami hanya berusaha menerapkan pendidikan yang menyeluruh dengan memberikan pendidikan secara maksimal. Oleh karena itu kami membangun asrama untuk siswa-siswi tinggal. Kami memang saat itu banyak berkiblat dengan Pondok-pondok modern seperti Pesantren Gondor dan kebetulan ada beberapa pengasuh disini lulusan Gontor.

3. Apa saja nilai-nilai akhlak yang dicapai dalam strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?

Salah satu nilai yang selalu kita terapkan disini adalah nilai kebersamaan, kekompakan dan kita semua memiliki komitmen yang tinggi untuk bisa menjadikan lembaga ini lebih baik. Misal, di bulan Rajab kita

semua dari tingkat TK sampai SMK baik itu kepala sekolah, guru, peserta didik, dan seluruh warga madrasah diberi tugas untuk menyetorkan istighfar. Dan dibulan Rabi'ul awal kita semua menyetorkan sholawat. Hal tersebut kita lakukan supaya kita semua bisa meningkatkan sisi kerohanian kita

4. Apa saja aspek yang diperhatikan dalam strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?

Kurikulum sudah kami susun beserta tim pengembang kurikulum MTs Gondang. Dalam penyusunan kami mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang dan menyeluruh. Semuanya terimplementasi dalam program-program pendidikan di MTs Gondang, seperti dalam program *boarding school* dan program *full day*.

5. Apakah ada perbedaan sebelum adanya strategi pendidikan holistik dan sesudah adanya strategi pendidikan holistik?

“Secara keseluruhan tidak ada banyak perbedaan yang mendasar antara siswa yang mengikuti program *boarding school* dengan siswa yang reguler, namun yang membedakannya ialah siswa yang mengikuti *boarding school* ibadahnya terpantau dan sikapnya terjaga meskipun ada satu atau dua siswa yang tetap melakukan pelanggaran di sekolah.”

6. Apa metode yang digunakan dalam penerapan strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang?

Kami mempunyai buku tata tertib masing-masing baik untuk siswa, guru ataupun untuk tenaga kependidikan. Jadi bukan hanya siswa yang dihukum ketika melakukan pelanggaran tapi ketika salah satu guru itu melakukan pelanggaran guru juga mendapatkan sanksi. Sistem yang digunakan adalah sistem poin. Dimana masing-masing pelanggaran sudah ditentukan poin yang akan didapat.”

7. Bagaimana strategi pendidikan holistik yang diterapkan di MTs Gondang?

Kami dalam menjalankan program saling bekerjasama. Tanpa adanya kerjasama program-program yang kami canangkan pasti tidak akan berjalan dengan baik. Contoh di MTs itu ada yang namanya program "Melek Sampah" kami melakukan hal tersebut supaya kami senantiasa menjaga kebersihan. Kemudian contoh lagi ketika ada masalah baik itu masalah kesiswaan ataupunlainnya kami selalu bekerjasama untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut karena disini setiap minggunya ada rapat guru bersama pengurus yayasan untuk membahas masalah-masalah yang terjadi.

8. Apa faktor pendukung dan penghambat dari strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah?

Faktor pendukung dari strategi pendidikan tersebut menurut saya adalah sarana dan prasarana karena disini bisa dikatakan lengkap, kemudian guru yang mengelola kelas, metode yang digunakan. Untuk yang faktor penghambat sejauh ini saya kira tidak ada ya. Pokoknya untuk pelaksanaan itu tergantung gurunya. Kalau gurunya berkompeten, mampu kerjakeras pasti akan diberi kemudahan.

#### B. Wawancara dengan Ibu Laya Humaddah, S,Pd.I

1. Apa definisi strategi pendidikan holistik?

Menurut saya strategi pendidikan holistik itu merupakan kebutuhan bagi setiap peserta didik. Dan lembaga pendidikan memang sudah seharusnya melaksanakan pendidikan tersebut. Mengingat sekarang ini zamanya sudah canggih, mengakses apa saja sudah mudah. Untuk itu, kita sebagai pendidik harus bisa memberikan bekal yang cukup untuk anak, baik itu bekal ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Bahkan kita juga harus memberikan bekal untuk anak bisa berkreasi, bisa menemukan bakat dan potensi masing-masing

dari anak. Diharapkan dengan adanya pendidikan holistik ini ketika lulus nanti anak-anak tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif.

2. Apa saja nilai-nilai akhlak yang dicapai dalam strategi pendidikan holistik?

Sopan santun, menghormati orang yang lebih tua, menjaga kebersihan, tertib pada aturan, masih banyak yang lainnya.

3. Apa metode yang digunakan dalam penerapan strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang?

Yang menentukan pembelajaran di kelas, ibaratnya yang berinteraksi dengan siswa adalah guru, jika guru mampu mengolah materi dengan semenarik mungkin pasti siswa tidak akan merasa bosan, apalagi ketika sudah jam terakhir. Jadi untuk bisa menjadi guru yang baik itu susah maka dari itu kita selalu belajar meskipun sudah menjadi guru

4. Apa saja aspek yang diperhatikan dalam strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?

Kalau saya ya mbak, karena memang guru aqidah akhlak jadi aspek yang paling penting adalah afektifnya. Tapi tidak menyepelekan kognitif dan psikomotoriknya.

5. Apakah ada perbedaan sebelum adanya strategi pendidikan holistik dan sesudah adanya strategi pendidikan holistik?

Setelah ada program boarding school dan full day, sekarang ini terlihat perbedaannya, lebih tertib yang mengikuti program IBS dibandingkan reguler. Tapi ketika di kelas yang IBS sering pada ngantuk mungkin karena kelelahan tapi nilainya lebih bagus dibandingkan reguler.

6. Bagaimana strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah yang diterapkan di MTs Gondang?

Untuk bisa mencapai pendidikan yang baik, kita harus mempunyai komitmen yang tinggi. Disini ada tiga pendidikan yang bisa kita amati perbedaannya. Ada SMP Nusantara (ini bagi anak-anak yang kurang mampu, pembiayaannya gratis dari yayasan), ada MTs dengan program *fuul day* (Jam sekolah sehari penuh), dan ada MTs dengan

program IBS (*boarding school*). Dari ketiganya terdapat perbedaan yang jelas, perbedaan ini terletak pada akhlak dari siswa-siswi tersebut. Saya menggunakan kurikulum 2013 di kelas tetapi secara administrasi saya menggunakan KTSP. Semua guru selalu berusaha memberikan penilaian yang menyeluruh terhadap peserta didik baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik. Tetapi saya sering sekali menilai anak berdasarkan aspek afektifnya atau sikap meskipun demikian saya tidak mengabaikan kognitif dan psikomotoriknya.

7. Apa faktor pendukung dan penghambat dari strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah?

Salah satu faktor pendukung dari pelaksanaan pendidikan holistik menurut saya adalah adanya sarana dan prasarana yang lengkap. Alhamdulillah disini sudah cukup lengkap seperti adanya LCD di dalam kelas penunjang kegiatan KBM, adanya lapangan buat penunjang kegiatan jasmani, ada mushola penunjang kegiatan rohani.

C. Wawancara dengan Ibu Hj. Emy Ilmiyah, S.Ag selaku guru SKI.

1. Apa definisi strategi pendidikan holistik?

Cara yang digunakan untuk menyeimbangkan pendidikan.

2. Apa saja nilai-nilai akhlak yang dicapai dalam strategi pendidikan holistik?

Agamanya bagus, ibadahnya bagus, toleransi, mandiri, sopan santun, pokoknya yang baik-baik.

3. Apa metode yang digunakan dalam penerapan strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang?

dalam pelaksanaan pendidikan yang paling penting adalah peran guru di dalam kelas jadi untuk bisa menjalankan pendidikan yang baik, kita sebagai guru juga harus terus belajar supaya kita bisa menjadi guru yang baik untuk peserta didik.

4. Apa saja aspek yang diperhatikan dalam strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?

Kognitif, afektif dan psikomotorik. Harus ada tiga itu.

5. Apakah ada perbedaan sebelum adanya strategi pendidikan holistik dan sesudah adanya strategi pendidikan holistik?

Jelas ada karena memang dari tahun ke tahun kita terus berusaha supaya pendidikan jauh lebih baik. Ketika ada strategi yang diterapkan misal boarding school itu dampaknya bagus untuk peserta didik.

6. Bagaimana strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah yang diterapkan di MTs Gondang?

Kita terus berusaha supaya bisa lebih baik dari sebelumnya, ikhtiyar supaya ada peningkatan. Saat ini bisa dikatakan cukup baik mulai dari kurikulumnya, sarana dan prasarana, program pendidikannya seperti boarding school dan full day.

7. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi strategi pendidikan

holistik berbasis akhlakul karimah?

Dalam pelaksanaan pendidikan holistik faktor yang mendukung diantaranya: kemampuan anak yang mampu menyerap semua pengetahuan dengan baik dan bijak karena bagaimanapun cara guru mengajar kalau anak itu tidak memiliki keinginan untuk maju akan sulit, Guru yang bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, metode yang baik dan tepat, kemudian yang terakhir adalah kurikulum.

Untuk faktor penghambatnya saya kira tidak ada.

- D. Wawancara dengan Ibu Syafilatun Nida', S.Pd.I selaku guru Bahasa arab sekaligus pembina asrama putri.

1. Apa definisi strategi pendidikan holistik?

2. Salah satu strategi pendidikan holistik menurut Bapak Kepala sekolah adalah adanya program *boarding school*. Menurut Ibu pelaksanaan dari program ini seperti apa?

Dengan adanya program *boarding school* sebagai penunjang dalam mencapai tujuan visi dan misi. Program ini cukup baik karena kita bisa melakukan pemantauan secara menyeluruh tentang aktivitas yang dilakukan peserta didik. Untuk tahun ini kami juga alhamdulillah ada peningkatan yaitu ada penambahan kelas di siang hari yaitu kelas sains, kelas kitab kuning dan kelas hafidz.

3. Apa metode yang digunakan dalam penerapan strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang?

Kami selaku guru senantiasa belajar untuk bisa menjadi guru yang baik untuk para peserta didik. Terutama di dalam pembelajaran kami selalu berusaha menjadi fasilitator yang lengkap bagi peserta didik. Kami selalu menyiapkan metode-metode yang menarik dalam setiap pembelajaran bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh karena harus belajar sehari penuh.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi strategi pendidikan?

Faktor pendukung utama dari setiap pembelajaran adalah siswa itu sendiri. Karena jika siswa itu punya semangat yang luar biasa, materi apapun pasti akan dipelajari dengan rasa senang dan bangga. Tinggal kita sebagai guru berusaha menjadi fasilitator yang baik. Semangat ini bisa terlihat dari kedisiplinan dalam proses belajar mengajar dan bagaimana siswa itu berantusias dalam pembelajaran."

Yang menjadi faktor penghambat dari berlangsungnya pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang adalah terkadang ada beberapa wali murid yang kurang pro terhadap program pendidikan yang ada di MTs Gondang. Sebagai contoh terkadang kita ingin mendidik siswa agar bisa mandiri di asrama tapi ada wali murid

yang kadang malah memanjakannya dengan sering menjenguk siswa kemudian mengajak siswa pulang dengan berbagai alasan.

E. Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia

1. Apa definisi strategi pendidikan holistik ?

Pendidikan yang menyeluruh, seperti yang ada di MTs ini ada pendidikan umum dan pendidikan agamanya juga.

2. Apa metode yang digunakan dalam strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?

Anak-anak sekarang itu teknologinya sudah lebih maju dibandingkan dengan kita dulu jadi kami selaku guru juga harus bisa mengimbangi kemampuan anak-anak dalam hal tersebut. Sehingga kita dalam menetapkan metode biasanya memperhatikan materi dan kondisi yang ada. Tapi untuk peningkatan akhlak metode kami adalah kami selaku yang dicontoh mereka harus senantiasa bisa menjaga sikap kita. Kalau kita mau mengajarkan anak untuk tidak terlambat maka kita juga tidak boleh terlambat

3. Apa aspek yang ingin dicapai dalam pendidikan holistik di MTs Gondang ?

3 ranah ya, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik begitu juga dalam pembelajaran.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pendidikan holistik?

Faktor pendukungnya yaitu kurikulum, sarana, dan guru, untuk penghambatnya pendidika keluarga dari siswa bagi yang tidak mengikuti *boarding school*.

F. Wawancara dengan Ibu Ida Wahida staf Tata Usaha MTs Gondang.

1. Bagaimana penerapan strategi pendidikan holistik di MTs Gondang?

Kalau saya kan tidak mengajar ya mbak, jadi tidak begitu paham tapi secara umum pendidikan yang ada di sini sudah baik.

2. Apa faktor pendukung dari implementasi strategi pendidikan holistik?



Untuk bisa menjalankan program yang telah direncanakan pasti memerlukan anggaran, untuk itu harus ada kesadaran yang tinggi bagi wali murid untuk memperhatikan administrasi sekolah. Alhamdulillah selama saya menjadi staf tata usaha jarang sekali ditemukan wali murid yang masa bodoh terhadap administrasi sekolah

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati tentang Letak geografis MTs Gondang
2. Mengamati tentang keadaan sekolah
3. Mengamati tentang kegiatan peserta didik dalam lingkungan sekolah
4. Mengamati tentang kegiatan guru di lingkungan sekolah
5. Mengamati tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi pendidikan holistik berbasis akhlakul karimah di MTs Gondang

## HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : MTs Gondang

Tanggal : 27 April 2016

Waktu : 09.00- Selesai

Hari sabtu pukul 09.00 WIB peneliti tiba di MTs Gondang untuk menobservasi letak geografis MTs Gondang, MTs Gondang terletak di Desa Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Untuk menuju MTs Gondang sangatlah mudah, jika kita dari arah utara atau dari kedungwuni kita akan melewati pertigaan surobayan lalu menuju ke arah selatan lurus sampai melewati SPBU Pegaden dan kita akan menjumpai Pertigaan Sedayu. Dari pertigaan sedayu belok kearah barat kurang lebih 100 Meter, kita akan menjumpai plang MTs gondang. Dari plang tersebut kita lalu menuju arah selatan kita akan langsung sampai di gedung utama MTs Gondang.

MTs Gondang merupakan pendidikan formal setingkat SLTP yang dikelola oleh Yayasan Badan Wakaf Masjid dan Madrasah (YBWMM). Peneliti mengobservasi di lingkungan MTs Gondang , di lingkungan MTs Gondang itu ada beberapa lembaga pendidikan yang meliputi TK, MI, SMP Nusantara, dan SMK . Semua lembaga pendidikan tersebut merupakan satu saungan di Yayasan Badan Wakaf Masjid dan Madrasah (YBWMM).

## HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : MTs Gondang

Tanggal : 28 April 2016

Waktu : 09.00-Selesai

Selain mengobservasi letak geografis MTs Gondang peneliti juga mengobservasi lingkungan MTs Gondang , seperti mengobservasi sarana dan prasarana yang ada. Dari hasil observasi ditemukan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Gondang cukup lengkap karena di sana sudah terdapat gedung yang baik, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas yang representatif yang dilengkapi LCD meskipun tidak semua kelas, terdapat aula yang cukup luas, terdapat hot spot area, Lab komputer, lab IPA, lab Menjahit tapi sayang waktu itu masih ada ujian sehingga lab menjahit untuk sementara tidak digunakan, terdapat pula sarana ibadah, perpustakaan, sarana olahraga, kantin dan koperasi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti hal yang paling menarik adalah ruang tersebut terlihat bersih.

Selain mengobservasi sarana dan prasarana yang ada di MTs Gondang peneliti juga mencoba mengobservasi warga sekolah seperti guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang ada di MTs Gondang. Dari pemantauan peneliti guru yang ada di MTs Gondang memakai seragam yang sama bahkan jilbab yang digunakan oleh guru wanita itupun sama hal ini terlihat sangat rapi. Begitu juga pada peserta didik mereka menggunakan seragam yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dengan sangat rapi. Karena dalam MTs Gondang terdapat program reguler, program *full day* dan program *boarding school* untuk

membedakan ke 3 program tersebut mereka memakai seragam yang berbeda-beda  
tapi tetap rapi.

## HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : MTs Gondang  
Tanggal : 29 September 2016  
Waktu : 06.30- Selesai

Pada hari ini peneliti mencoba mengobservasi kegiatan siswa yang mengikuti program *full day*. Jam 06.30 siswa mulai hadir di sekolah MTs Gondang dengan memakai seragam sesuai aturan yang ada. Ketika anak datang anak disambut oleh guru di depan gerbang. Guru memakai seragam yang sama dan rapi. Ketika bel berbunyi anak-anak berbaris di depan kelas masing-masing dengan rapi dan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" setelah mereka menyanyikan lagu tersebut anak-anak masuk di dalam kelas dan mengikuti kegiatan BTQ. Lalu kemudian anak-anak mengikuti KBM sampai siang hari. Kemudian mereka melaksanakan sholat berjama'ah bersama guru-guru. Kemudian makan bersama dengan makanan yang sudah disediakan pihak sekolah.

Setelah jam 14.00 anak-anak kelas VIII dan IX memasuki kelas untuk mengikuti pendalaman materi UN sedangkan anak kelas VII memasuki kelas sesuai dengan kelas yang diikutinya ada 3 kelas yakni kelas sains, kelas tahfidz, kelas kitab kuning. Kemudian setelah kegiatan tersebut anak mengikuti sholat ashar berjama'ah. Selanjutnya mereka mengikuti ekstrakurikuler yang mereka pilih masing-masing. Untuk siswa yang mengikuti program boarding school mereka langsung pulang ke asrama untuk beristirahat dan melanjutkan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

## HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Asrama program *boarding school*

Tanggal : 12 Oktober 2016

Waktu : 16.00- Selesai

Pada hari ini peneliti mencoba mengobservasi lingkungan asrama yang mengikuti program *boarding school*. Asrama tidak terletak pada satu lingkungan gedung MTs Gondang. Dari gedung MTs Gondang menuju arah ke selatan kemudian kita akan menemukan perempatan kemudian belok ke arah Barat nanti kita akan menjumpai asrama bagi siswa laki-laki terlebih dahulu. Asrama laki-laki tidak berada dalam 1 gedung tapi terdiri dari beberapa bangunan rumah dan berada di tengah-tengah masyarakat. Peneliti tidak dapat mengobservasi kegiatan yang ada di asrama putra karena memang yang mengunjungi harus laki-laki kecuali orang tua atau wali murid. Pemantauan yang dilakukan dari luar terlihat banyak peserta didik yang melakukan interaksi dengan masyarakat. seperti ada yang jajan.

Asrama putri terletak lebih jauh dari pada asrama putra. Kalau asrama putra terdiri dari beberapa bangunan rumah sedangkan asrama putri terdiri dari 1 gedung. Yang terdiri dari 2 lantai. Lantai 1 terdiri dari ruang pembina, ruang kamar, dapur, kamar mandi, tempat belajar, sedangkan lantai 2 ada aula dan mushola untuk tempat beribadah.

Pada jam 16.00 adalah waktunya mengikuti ekstrakurikuler bagi peserta didik yang mengikuti sesuai dengan jadwal. Karena untuk kegiatan ekstrakurikuler

peserta didik dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minat tapi ada ekstrakurikuler yang wajib diikuti contohnya pramuka, dari kelas VII sampai dengan kelas IX wajib mengikutinya. Pada sore itu ada beberapa anak yang tetap ada di asrama dengan berbagai macam kegiatan seperti mengambil pakaian, bersih-bersih, jajan, duduk-duduk dll. Ternyata memang bagi anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler waktu tersebut adalah waktunya anak-anak untuk beristirahat setelah melakukan aktivitas seharian. Kemudian kegiatan akan dimulai lagi setelah melaksanakan sholat maghrib berjama'ah.

Dari hasil pemantauan dari luar masih banyak remaja-remaja putri yang tidak memakai jilbab di sekitar asrama. Dan juga ada beberapa remaja putra yang nongkrong di sekitar asrama putri. Hal tersebut menurut peneliti perlu diperhatikan Meskipun tidak ada interaksi langsung dengan masyarakat yang seperti itu tapi kebiasaan masyarakat kadang bisa mempengaruhi pola berpikir anak.

Untuk bisa mengunjungi peserta didik yang ada di asrama peneliti atau wali murid harus meminta izin terlebih dahulu pada ketua pembina asrama. Kebetulan ketika peneliti ada di asrama ada wali murid yang datang untuk mengunjungi anaknya. Sikap pembina yang ada di asrama ramah sekali dengan wali murid. Disamping itu beliau juga memberikan arahan pada wali murid untuk tidak terlalu sering mengunjungi anak demi mendidik anak supaya lebih mandiri.





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/857/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. Slamet Untung, M. Ag  
di -

**PEKALONGAN**

***Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ANISA NUR IDATUL FITRI

NIM : 2021111372

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN HOLISTIC BERBASIS KARAKTER DI SDIT ULUL  
ALBAB PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

***Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***



Pekalongan, 23 Nopember 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIR. 197301 12 2000 03 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

lomor : Sti.20/D.0/TL.00/0822/2016

amp : -

lal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
KEPALA MTs GONDANG TERPADU PLUS  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : ANISA NUR IDATUL FITRI**

**NIM : 2021111372**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI STRATEGI PENDIDIKAN HOLISTIC DI MTs GONDANG TERPADU PLUS  
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 25 April 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



يُؤْتِي الْمَالَةَ حَبْلًا مُتَمَدًّا  
YAYASAN GONDANG  
MADRASAH TSANAWIYAH GONDANG  
WONOPRINGGO – PEKALONGAN  
(TERAKREDITASI : A)

Alamat : Kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo 51181 Pekalongan - ☎(0285) 785941

SURAT KETERANGAN

No.050/c.A/MTs 5/8/1/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : ANISA NUR IDATUL FITRI  
NIM : 2021111372  
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, mulai tanggal 27 April 2016 sampai 12 Oktober 2016 dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul : "Implementasi Strategi Pendidikan Holistik Berbasis Akhlakul Karimah di MTs Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 November 2016

Kepala MTs Gondang  
Wonopringgo Pekalongan



KASTOLANI, S.Pd

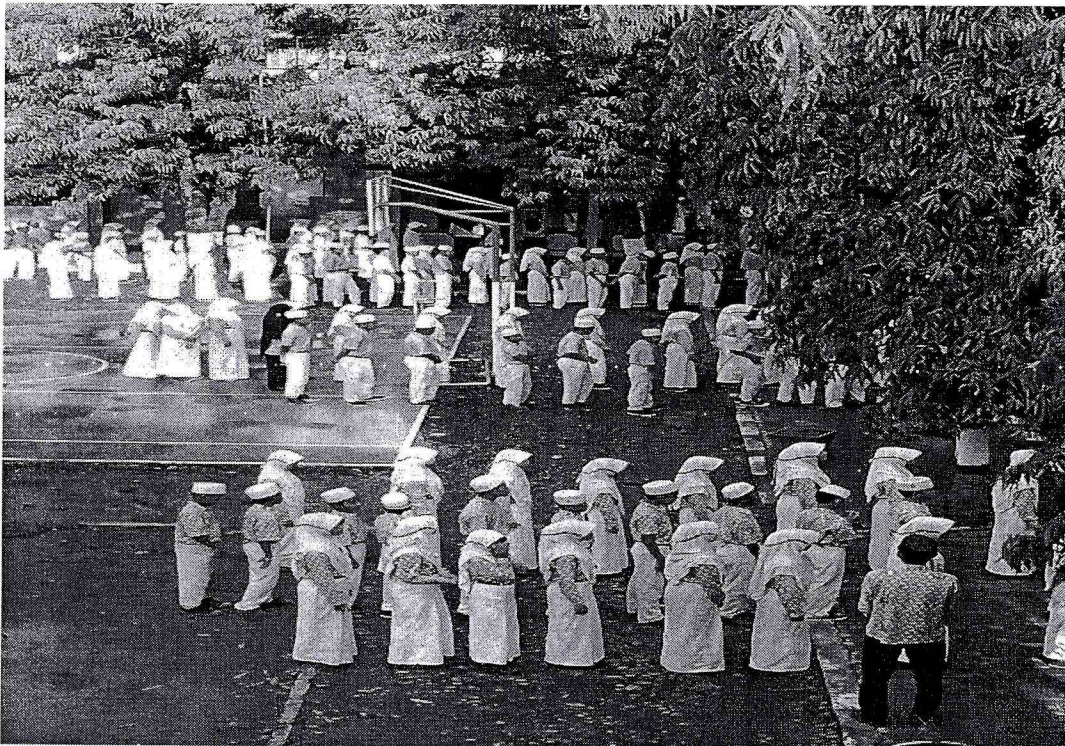
NIP.19690202 200604 1 007

**Peserta Didik berangkat sekolah**



**Peserta didik Berbaris di depan kelas dan menyanyikan lagu**

**“Indonesia Raya”**



**Kegiatan Belajar Mengajar.**



**Kegiatan Makan Siang**



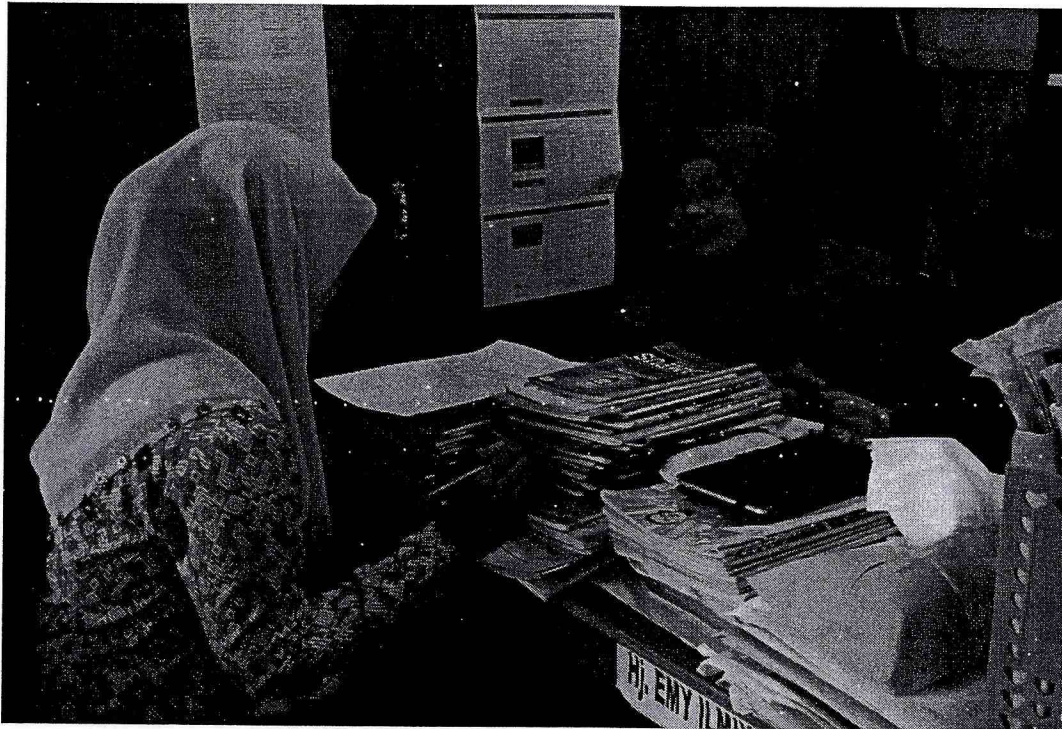
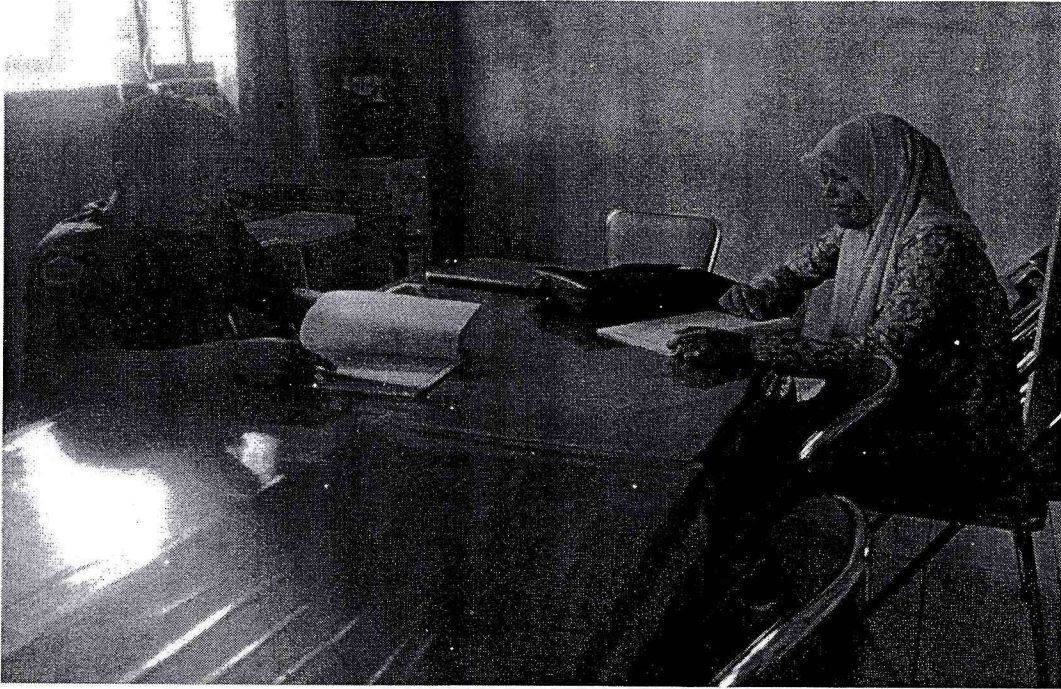
### Kegiatan Santunan Anak Yatim



### Kegiatan Pramuka



## Kegiatan Wawancara



**Tenaga Pengajar MTs Gondang**



**Gedung MTs Gondang**

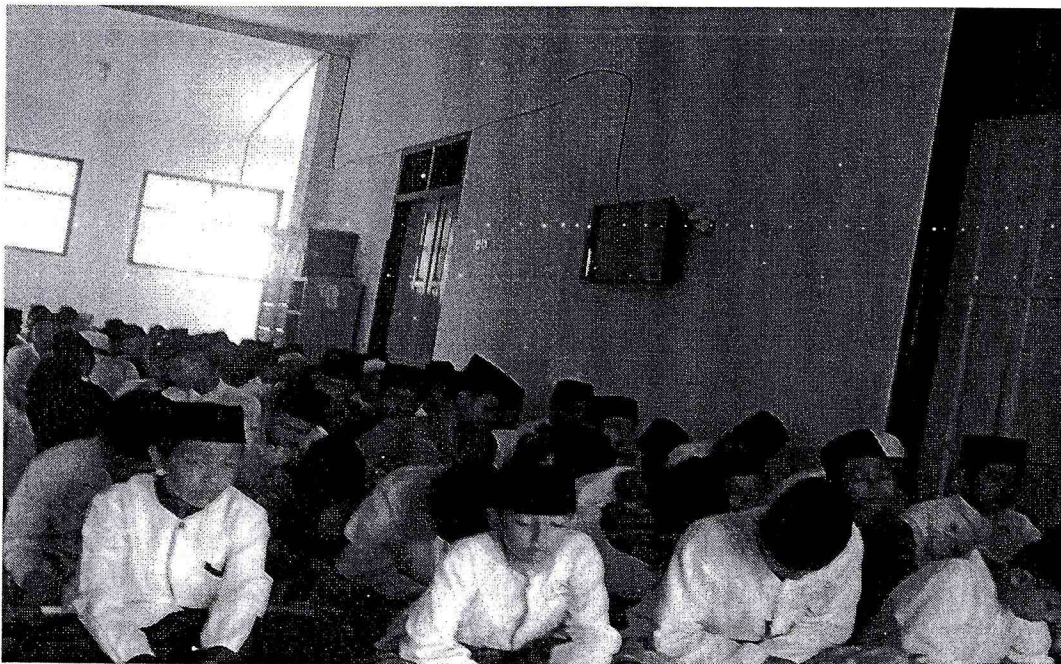




**Gedung Asrama MTs Gondang**



**Kegiatan di Asrama**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ANISA NUR IDATUL FITRI

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 26 Mei 1993

Agama : Islam

Alamat : Desa Babalanlor, RT:14, RW:04, Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan.

Riwayat Pendidikan :

- |                       |                  |
|-----------------------|------------------|
| 1. SD N Babalanlor 02 | lulus tahun 2005 |
| 2. SMP N 2 Wiradesa   | lulus tahun 2008 |
| 3. MAN 1 Pekalongan   | lulus tahun 2011 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Tarmuji

Agama : Islam

Alamat : Babalanlor Bojong Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Supriyatin

Agama : Islam

Alamat : Babalanlor Bojong Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 November 2016

Yang Membuat



**ANISA NUR IDATUL FITRI**

NIM. 2021111372